

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan desain penelitian cross sectional yaitu suatu penelitian yang menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistis, actual, nyata pada saat ini. Gambaran atau fakta yang sistematis, terhadap fakta-fakta dan fenomena yang akan diselidiki. (Rujakat, 2018). Penelitian berlangsung untuk melihat tingkat kesiapsiagaan bencana pada perawat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari perawat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan menggunakan kuesioner.

2. Waktu Penelitian

Estimasi waktu penelitian berawal dari pembuatan proposal yang dimulai sejak bulan Februari sampai dengan laporan akhir pada Desember 2022. Sedangkan pengambilan data telah dilakukan pada bulan Oktober 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian baik berupa benda yang memiliki sifat (atribut) atau ciri yang akan dilakukan pengukuran, karena subjek tersebut adalah unit yang nantinya akan diteliti (Rujakat, 2018). Dalam penelitian ini populasinya adalah perawat yang ada di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Hal ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui gambaran tingkat kesiapsiagaan bencana pada perawat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi untuk penelitian ini adalah responden yang berstatus sebagai perawat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling (non probability)*, yaitu teknik cara pengambilan sampel ini dengan pertimbangan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut sudah dibuat oleh peneliti berdasarkan sifat-sifat populasi yang telah diketahui dari sebelumnya (Sugiyono, 2018). Purposive sampling digunakan karena penelitian ini dilakukan di satu karakteristik, yaitu perawat yang memiliki kriteria inklusi dan eksklusi yang harus dipenuhi, sehingga dengan menggunakan teknik tersebut, maka kriteria yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yang diperlukan untuk karakteristik sampel yaitu tidak menjauh dari populasi yang ditetapkan oleh peneliti.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria untuk memenuhi populasi sehingga dapat diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

- 1) Perawat yang bekerja di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- 2) Perawat bangsal dan perawat Instalasi Gawat Darurat.
- 3) Sehat jasmani dan rohani.
- 4) Bersedia untuk menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah perawat yang mengambil cuti di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

3. Besar Sampel

Besar sampel merupakan jumlah responden yang digunakan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018). Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Dahlan (2016).

$$n = \frac{N (Z\alpha)^2 P (1 - P)}{Nd^2 + Z(\alpha)^2 P(1 - P)}$$

Keterangan:

- n : Jumlah Sampel
 N : Ukuran Populasi
 $Z\alpha$: Deviat baku $\alpha=1,96$
 P : Diasumsikan 50% (0,5)
 d : Presisi 10% (0,1)

Jumlah sampel minimum yang akan diteliti:

$$n = \frac{N (Z\alpha)^2 P (1 - P)}{Nd^2 + Z(\alpha)^2 P(1 - P)}$$

$$n = \frac{165 (1,96)^2 0,5 (1 - 0,5)}{165(0,1)^2 + (1,96)^2 0,5(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{165 (3,8416) 0,5 (0,5)}{165 (0,01) + (3,8416) 0,5 (0,5)}$$

$$n = \frac{633,864 \times 0,25}{1,65 + 0,9604}$$

$$n = \frac{158,466}{2,6104}$$

$n = 60,70$ dibulatkan menjadi 61

Untuk mengantisipasi apabila terjadi data yang lengkap atau responden yang tidak memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, maka dari itu sampel ditambahkan sebanyak 10% untuk menghindari terjadinya kesalahan. Adapun besar sampel berdasarkan perhitungan sampel drop out dari penelitian menggunakan perumusan revisi keseluruhan sampel sebagai berikut:

$$n' = \frac{n}{1 - f}$$

Keterangan:

n' : besar sampel setelah dikoreksi

n : jumlah sampel berdasarkan estimasi sebelumnya

f : prediksi presentase sampel drop out

jumlah sampel minimum setelah ditambah dengan perkiraan sampel drop out.

$$n' = \frac{61}{1 - 0,1}$$

$$n' = \frac{61}{0,9}$$

$$n' = 68 \text{ responden}$$

Jumlah responden yang berpartisipasi pada penelitian ini berdasarkan perhitungan sebanyak 68 perawat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

4. Teknik Sampling Penelitian

Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling merupakan teknik untuk menetapkan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Pertimbangan yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan sampel adalah perawat yang bekerja di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Indra P & Cahyaningrum, 2019). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu kesiapsiagaan bencana pada perawat.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang menjadi sebuah saran terhadap beberapa sifat yang terdefinisi dapat diamati. Definisi operasional pada dasarnya dapat dilakukan dengan pengamatan, maksudnya memungkinkan peneliti untuk dapat melakukan pengamatan dan observasi secara langsung kepada subjek yang akan diteliti dan kemudian dapat dilakukan pengulangan oleh orang

(Hardani, 2020). Definisi operasional tersebut dijelaskan pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|---|--|---|--|------------|
| Kesiapsiagaan bencana pada perawat | Kesiapsiagaan perawat dalam menghadapi bencana adalah kegiatan yang dilakukan perawat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta untuk mangantisipasi bencana melalui perorganisasian dengan langkah yang tepat berdaya guna pada kesiapsiagaan bencana tahap persiapan, kesiapsiagaan bencana pada tahap mitigasi dan kesiapsiagaan bencana pada tahap evaluasi. | Kuesioner Disaster Preparedadness Evaluation Tools - Indonesia Version (DPET-I), Agung Nugroho dengan total 46 pertanyaan yang terdiri kesiapsiagaan pada tahap persiapan, kesiapsiagaan pada tahap mitigasi dan kesiapsiagaan pada tahap evaluasi. Penilaian dengan skala likert dengan pilihan jawaban 1-6. Pilihan jawaban (1) Sangat tidak setuju, (2) Tidak setuju, (3) Agak tidak setuju (4) Agak setuju, (5) Setuju, (6) Sangat setuju (Nugroho, Alim, & Danu, 2017) | Nilai total rata-rata dihitung berdasarkan semua pertanyaan. Kategori kesiapsiagaan ditentukan dari nilai rata rata yang terbagi menjadi tiga: 1. Rendah: rata rata 1-2,99 2. Sedang: rata rata 3-4,99 3. Tinggi: 5-6 Rentang nilai dari 46 pertanyaan adalah 46-276. Nilai rata-rata adalah nilai total dibagi menjadi 46 | Ordinal |

F. Alat dan Metode Pengumpulan data

1. Alat pengumpulan data

a. Kuesioner karakteristik demografi

Kuesioner karakteristik demografi meliputi data demografi yaitu usia, jenis kelamin, pekerjaan, lama bekerja, tingkat pendidikan dan lain-lain.

b. Kuesioner kesiapsiagaan bencana

Kuesioner Disaster Preparedadness Evaluation Tools - Indonesia Version (DPET-I), diadopsi dari Agung Nugroho pada judul penelitian Uji Validitas Dan Reliabilitas Disaster Preparedness Evaluation Tool

Indonesian Version (DPET-I) Untuk Perawat Di Tangerang dengan total 46 pertanyaan yang terdiri kesipasiagaan pada tahap persiapan, kesiapsiagaan pada tahap mitigasi dan kesipasiagaan pada tahap evaluasi. Penilaian dengan skala likert dengan pilihan jawaban 1-6. Pilihan jawaban (1) Sangat tidak setuju, (2) Tidak setuju, (3) Agak tidak setuju (4) Agak setuju, (5) Setuju, (6) Sangat setuju. Penilaian kuesioner dengan menghitung nilai total rata rata berdasarkan semua pertanyaan. Kategori kesipasiagaan ditentukan dari nilai rata rata yang terbagi menjadi tiga: (1) Rendah: rata rata 1-2,99, (2) Sedang: rata rata 3-4,99, (3) Tinggi: 5-6. Rentang nilai dari 46 pertanyaan adalah 46-276. Nilai rata-rata adalah nilai total dibagi menjadi 46 (Nugroho, Alim, & Danu, 2017).

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Kuesioner DPET-I

| Aspek | Favorable | Unfavorable | Jumlah |
|--------------------------|--|--------------------|---------------|
| Kesiapsiagaan bencana | 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,12,13, 14,15,16,17,18,19,20,21, 22,23,24,25 | 11 | 25 |
| Mitigasi | 26,27,28,29,30,31,32,33 34,35,36,38,39 | 37,40 | 15 |
| Evaluasi | 41,42,43,44,45,46 | - | 6 |
| Total | | | 46 |

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan membagikan kuesioner pada perawat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Peneliti membuat janji kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden. Peneliti kemudian menanyakan apakah calon responden bersedia menjadi responden untuk mengisi kuesioner.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan kriteria yang paling kritis menunjukkan sejauh mana suatu instrument mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrument dinyatakan valid jika subjek, isi dan cara pengukuran sudah sesuai dengan penelitian yang dilakukan dengan nilai r hitung $> r$ table (0,444) atau nilai $p < 0,05$ (Nursalam, 2020).

Untuk mengukur tingkat kesiapsiagaan bencana peneliti tidak melakukan uji validitas karena kuesioner ini diadopsi dari penelitian (Agung Nugroho, 2017) yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dengan nilai hasil r hitung berada pada rentang 0,2932- 0,6708 ($> r$ table 0,444). Hal tersebut menyatakan bahwa keusioner dinyatakan valid karena r hitung $> r$ tabel (Nugroho, Alim, & Danu, 2017).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang penting dari pengukuran. Suatu alat ukur yang dapat diandalkan dengan memberikan hasil yang konsisten (Sudarmanto, et al., 2021). Angka korelasi yang diperoleh dapat disebut dengan angka reabilitas atau koefisien reabilitas, pertanyaan yang baik mempunyai koefisien reabilitas lebih dari sama dengan 0,70. Instrument yang di uji reliabilitasnya adalah instrument yang sudah valid pada uji validitas. Pada kuesioner ini didapatkan nilai cronbach alfa total item DPET-I sebesar =0,944 sehingga dianggap reliable (Nugroho, Alim, & Danu, 2017).

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

a. *Editing*

Hasil merupakan pengecekan data-data yang sebelumnya telah dikumpulkan semuanya dari hasil temuan yang dilakukan, dalam proses ini bertujuan agar data-data yang terkumpul semuanya valid sebab bisa jadi terdapat data-data yang mungkin tidak diperlukan atau tidak masuk kriteria. Tujuan lainnya adalah untuk mencari kesalahan terdapat data dari

hasil temuan di lapangan. Jika data salah maka bisa diperbaiki, sebaliknya jika kekurangan maka bisa dilakukan penambahan.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Adapun kode yang telah digunakan sebagai berikut:

- 1) Pendidikan terakhir:
 - a) D3 Keperawatan : 1
 - b) D4 Keperawatan : 2
 - c) S1 Keperawatan (Ners) : 3
 - d) S2 Keperawatan : 4
- 2) Usia Perawat
 - a) 22-40 (dewasa awal) : 1
 - b) 45-50 (dewasa tengah) : 2
 - c) 51-60 (lansia awal) : 3
- 3) Jenis kelamin
 - a) Perempuan : 1
 - b) Laki-laki : 2
- 4) Lama kerja
 - a) < 5 tahun : 1
 - b) > 5 tahun : 2
- 5) Pelatihan mengenai bencana
 - a) Ya : 1
 - b) Tidak : 2

c. *Entry*

Entry merupakan kegiatan memasukan data-data hasil penelitian seluruh variabel penelitian dan jawaban responden untuk pemrosesan lebih lanjut (analisis data)

d. *Tobulating*

Susunan membuat tabel secara terpisah-pisah variabel yang disesuaikan pada tujuan penelitian. Tahapan ini peneliti membuat tabel seperti

karakteristik responden, tingkat partisipasi, sesuai dengan jawaban pada kuesioner.

2. Analisis Data

a) Analisis Univariat

Data yang telah didapatkan melalui pembagian kuesioner, kemudian dimasukkan ke dalam program komputer melalui aplikasi SPSS, yang bertujuan untuk memberikan kesimpulan terhadap hasil penelitian agar mendapatkan hasil yang sesuai harapan. Setelah itu, hasilnya dituangkan ke dalam tabel yang digabungkan dengan laporan hasil penelitian. Adapun analisis yang dilakukan adalah analisis univariat, yaitu analisis menggambarkan satu variabel saja. Analisis univariat dilakukan dengan melakukan perhitungan pada satu variabel untuk melihat distribusi frekuensi masalah kesehatan menggunakan statistika deskriptif dengan bantuan komputer pada program *software* (SPSS).

Hasil pengelolaan data dalam bentuk data proporsi atau persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : frekuensi

n : jumlah sampel

I. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari manusia, berhubungan pada perilaku terhadap manusia, maka dari itu penelitian terkait dengan manusia sebagai subjek penelitian tidak diperbolehkan bertentangan dengan etika. Pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah perawat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan permohonan dan persetujuan kelayakan etik penelitian ke Komisi Etik Penelitian Sekertariat Diklat RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan Nomor: 00227/KT.7.4/IX/2022. Terdapat beberapa prinsip-prinsip dalam etika penelitian, diantaranya adalah:

1. Kemurahan hati dan ketidaknyamanan (*beneficence and Non maleficience*).

Pada penelitian ini dapat memperoleh manfaat bagi seluruh responden dan pihak rumah sakit. Selama kegiatan penelitian peneliti menerapkan prinsip kebaikan untuk menggambarkan kesiapsiagaan bencana pada perawat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi bagi rumah sakit untuk meningkatkan pengetahuan pada kebencanaan. Pada penelitian ini tidak membahayakan responden karena responden hanya memberikan jawaban sesuai dengan yang diketahui.

2. Menghormati hak dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Responden berhak mendapatkan informasi terkait tujuan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti memberikan kebebasan pada responden untuk memberikan jawaban atau tidak memberikan jawaban. Sebelum memberikan kuesioner peneliti menyiapkan lembar persetujuan (*informed consent*).

3. Keadilan (*justice*)

Peneliti harus memiliki perlakuan yang adil dalam penelitian yaitu tidak membedakan responden dari gender, agama, etnis, sehingga responden dapat perlakuan yang adil.

J. Jalannya Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan penelitian
 - a. Peneliti mengusulkan permasalahan yang didapat dan judul penelitian kepada dosen pembimbing.
 - b. Peneliti menentukan artikel, jurnal sebagai referensi bahan untuk menyusun proposal skripsi.
 - c. Peneliti mengkonsultasi kepada pembimbing terkait langkah-langkah pada penyusunan proposal skripsi.
 - d. Peneliti mengajukan judul penelitian kepada dosen koordinator dan kepala Prodi S1 Keperawatan.
 - e. Setelah judul penelitian disetujui oleh pembimbing dan koordinator
 - f. Peneliti mengajukan izin penelitian kepada Lembaga dan Penelitian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk melakukan studi pendahuluan pada perawat di PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
 - g. Peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
 - h. Peneliti mengambil data awal pada perawat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
 - i. Peneliti menyusun proposal skripsi dan bimbingan kepada pembimbing dan melakukan perbaikan atas saran dan masukan dari pembimbing.
2. Tahap pelaksanaan ujian proposal
 - a. Peneliti melakukan ujian proposal skripsi sesuai yang diajukan.
 - b. Peneliti memperbaiki proposal skripsi dengan masukan dan saran yang diberikan oleh dosen pembimbing dan penguji.
 - c. Setelah proposal telah disetujui, peneliti mengisi lembar permohonan etik pada penelitian yang akan dilaksanakan.

3. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti pada RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta melalui proses pengambilan data dilakukan melalui kegiatan berikut:

- a. Peneliti mengajukan permohonan izin pada Lembaga dan Penelitian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk melakukan penelitian di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Peneliti menyampaikan surat izin ke pihak RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- c. Setelah mendapatkan surat izin dan layak etik dari pihak RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, peneliti berkoordinasi dengan pembimbing lahan.
- d. Peneliti memilih responden berdasarkan kriteria inklusi yang ditetapkan peneliti berkoordinasi dengan pembimbing lahan terkait waktu penelitian.
- e. Peneliti meminta izin dan waktu pada perawat untuk menjelaskan tujuan dan maksud kepada responden. Setelah perawat menyetujui untuk berpartisipasi, dibagikan *informen consent* serta kuesioner yang akan diisi.
- f. Peneliti memberi kebebasan kepada partisipan untuk bertanya apabila ada pertanyaan pada kuesioner yang kurang jelas kepada peneliti dan asisten.
- g. Peneliti memberikan kesempatan selama 10-20 menit kepada responden untuk mengisi kuesioner.
- h. Peneliti memeriksa kembali jumlah seluruh partisipan yang sudah memberikan jawaban pada kuesioner dan memastikan bahwa kuesioner sudah di isi.
- i. Setelah mengumpulkan jawaban dari kuesioner maka data yang sudah diberikan jawaban dapat diproses dan dianalisis.

4. Penyusunan laporan

- a. Setelah semua data informasi dari partisipan dikumpulkan akan dianalisis.
- b. Peneliti menyusun dan diolah kedalam bentuk laporan penelitian.
- c. Peneliti melakukan ujian hasil skripsi

- d. peneliti melakukan revisi sesuai dengan masukan penguji
- e. Kemudian peneliti melengkapi naskah publikasi, lampiran untuk dipublikasikan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA